

BAB III

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

4.1 Jenis Penelitian

Dalam menulis penelitian ini, penulis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan empiris. Penulis memilih penelitian hukum empiris karena menggunakan metode penelitian di bidang hukum yang dapat menunjukkan dan mengungkap fakta-fakta yang timbul di lapangan atau fakta-fakta empiris. Fakta yang terjadi di lapangan dapat mencerminkan sifat verbal , sumbernya adalah wawancara, serta penelitian yang dihasilkan dari perilaku nyata yang dapat diamati melalui pengamatan langsung. dalam studi ini Penulis memilih studi hukum empiris untuk dapat mengukur atau menilai kebijakan publik yang diambil selama pandemi COVID-19 dan efektivitas tindakan yang diambil oleh masyarakat dan lembaga yang menerapkannya.

4.2 Sifat Penelitian

Bila di lihat dari sifat nya, penulis mendefinisikan sifat penelitian yaitu deskriptif analitis berdasarkan sifat penelitian. Penelitian deskriptif analitis mengacu pada sifat penelitian yang menggambarkan atau dapat menggambarkan aturan atau kebijakan lembaga publik yang diterapkan pada masyarakat dan hubungannya dengan

teori hukum dan praktik serta kebijakan saat ini. Penulis memakai sifat penelitian deskriptif analisis dengan alasan penelitian isi sesuai dengan peranan satpol pp dalam menegakan surat edaran disiplin protokol kesehatan di masyarakat sesuai Peraturan Walikota Batam (Perwako) Batam Nomor 49 Tahun 2020 Mencermati peran Satpol PP terhadap birokrasi dalam efektivitas, terutama saat pandemi covid-19 di kalangan pedagang di pasar di Batu Aji, Kepulauan Riau. Kesimpulan keseluruhan Dalam penelitian ini, Penulis mendeskripsikan penelitian ini dalam kaitannya dengan Peran Polisi Pamong Praja dalam Penegakan Hukum Disiplin dan Metode Kesehatan menurut Peraturan Walikota Batam Nomor 49 Tahun 2020.

4.3 Fokus penelitian

Penelitian berfokus pada mengarahkan penelitian agar masalah penelitian dapat dipahami dan dipecahkan, serta jawaban yang mendefinisikan masalah dapat dengan mudah dijawab. Penelitian ini didasarkan pada tingkat informasi baru yang tersedia dari berbagai situasi lokal. Untuk memudahkan penulis dalam menganalisis permasalahan tersebut, maka penelitian ini berfokus pada peran Polri dalam penegakan disiplin dan protokol kesehatan berdasarkan Peraturan Wali Kota Batam Nomor 49 Tahun 2020.

Penelitian ini memakai hukum empiris dapat diselesaikan dengan baik, karena dapat terkumpul nya sumber data-data yang di perlukan dalam menyelesaikan skripsi ini, dan penulis mendapatkan data dari beberapa sumber antara lain :

1. Informan

Dalam penelitian ini , informan adalah peran yang sangat penting untuk memperoleh data. Setiap informasi yang diperoleh berdasarkan penjelasan dan kegiatan yang dikumpulkan dari wawancara dengan bapak Satpol PP yaitu pak Dermanto selaku informan yang melaksanakan tugas di lapangan dan informan lain didapatkan dari beberapa SATPOL PP lain dan merupakan sumber yang utama untuk memperoleh data untuk penelitian ini.

2. Dokumen

Dalam melakukan penelitian, dokumen juga diperlukan dalam pengumpulan data. Data yang di dapatkan dalam bentuk dokumen digunakan untuk menguji, membandingkan dan untuk bukti dalam memperkuat hasil penelitian.

3. Tempat dan peristiwa

4. dalam penelitian hukum empiris, tempat dan kegiatan juga berperan penting adalah menjadi sumber informasi tambahan. pengamatan langsung ke lokasi dan acara terkait Seberapa efektifkah peran Satpol pp sesuai dengan disiplin dan protokol kesehatan penegakan hukum Sesuai dengan Peraturan Daerah Kepulauan Riau yang dikeluarkan oleh walikota tentang disiplin protokol kesehatan.

4.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk menyelesaikan penelitian, penulis menggunakan 3 (tiga) teknik pengumpulan data :

1. Obsevasi

Melakukan penelitian diperlukan observasi yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian. Dan dalam penelitian ini observasi yang dilakukan penulis adalah turun langsung kelapangan, dan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong praja supaya mendapat informasi yang akurat dalam menerapkan disiplin protokol kesehatan dimasyarakat.

2. Wawancara

Untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan hasil dilapangan, penulis juga melakukan wawancara kepada pihak Satpol pp yaitu pak dermanto selaku petugas yang ikut dalam patroli, dan ibu hamida yang adalah penanggung jawab atau kepala bidang di SATPOL PP dan ditambah oleh anggota satpol pp lainnya.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang di dapat oleh peneliti, diiringi dengan dokumentasi dalam setiap momen dalam bentuk gambar maupun video untuk membuat hasil penelitian lebih akurat, dan mendapatkan surat-surat pendukung dalam penelitian ini.

Analisis data dilakukan dengan cermat oleh penulis dan dilanjutkan sampai selesai. Dengan analisis data yang baik maka dapat dikatakan bahwa hasil dari data tersebut adalah benar. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan meringkas dan memilih poin-poin utama. Fokus pada apa yang penting dan cari poin yang sesuai dengan informasi yang diterima dan diidentifikasi. Data yang dirangkum dan dipilih memberikan gambaran yang jelas dan sangat memudahkan penulis untuk mengumpulkan lebih banyak informasi dan menemukan informasi lain yang diperlukan. Data disajikan dalam legenda pendek, bagan, dan kategori. Dan langkah terakhir adalah meringkas dan memeriksa.